

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Asrama siswa merupakan hunian bersama bagi pelajar yang dibangun dalam berbagai skala, mulai dari skala kecil (sampai 50 kamar) hingga skala sangat besar (lebih dari 200 kamar). Asrama siswa juga merupakan suatu bangunan tempat tinggal bagi siswa selama menuntut ilmu dengan tujuan dapat berinteraksi sosial sebagai usaha pengembangan kepribadiannya. Sebagai sarana tempat tinggal bagi siswa yang awalnya tidak saling mengenal, maka setiap siswa perlu memikirkan masalah-masalah yang berkaitan dengan pola interaksi antar individu maupun lingkungan kehidupan di asrama (Wulandari, 2016).

Proyek pembangunan konstruksi membutuhkan waktu yang memadai untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini dibutuhkan banyak pemikiran untuk memilih metode agar proyek pembangunan suatu konstruksi dapat selesai tepat waktu. Dalam pembangunan Gedung Asrama Putra MAN 1 Banyuwangi yang merupakan hal penting bagi hunian bersama bagi pelajar, terdapat banyak faktor yang membuat pembangunan mengalami keterlambatan. Oleh karena itu, dibutuhkan peran para manajer proyek agar pemanfaatan sumber daya dapat dilakukan semaksimal mungkin.

Dalam suatu proyek pembangunan perencanaan kegiatan-kegiatan merupakan suatu aspek yang sangat penting untuk menghindari keterlambatan. Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Putra MAN 1 Banyuwangi memakai Metode *Bar Chart* yang memiliki kelemahan antara lain tidak terlihat lintasan kritis dan hubungan antara kegiatan kurang jelas, sehingga kita kesulitan jika ingin melihat ketergantungan antar kegiatan. Maka dari itu, diperlukan sebuah penerapan metode yang dapat mengetahui pekerjaan apa yang saling berhubungan dan mempunyai lintasan kritis harus sehingga dapat menjadi evaluasi agar tidak terjadi kelambatan pelaksanaan proyek. Serta bisa menargetkan penyelesaian proyek pembangunan tersebut dengan optimal dan tepat pada waktu yang telah ditentukan.

Dengan demikian, penyelesaian pada Proyek akhir ini menggunakan Metode Penjadwalan *Critical Patch Method* (CPM) untuk meneliti Proyek Pembangunan Gedung Asrama Putra dan tentunya untuk mengetahui waktu efektif pelaksanaan proyek. Mengingat pentingnya melakukan penjadwalan dan percepatan yang baik pada proyek pembangunan konstruksi, hal inilah yang mendasari untuk mengambil judul Proyek akhir “Penerapan Metode *Critical Path Method* pada Pelaksanaan Proyek Gedung Asrama Putra MAN 1 Banyuwangi”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka timbul permasalahan yang akan dibahas pada Proyek akhir ini, yaitu bagaimana hasil penerapan metode *Critical Path Method* pada proyek pembangunan Gedung Asrama Putra MAN 1 Banyuwangi ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari menerapkan Metode *Critical Path Method* (CPM) pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Putra MAN 1 Banyuwangi.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian yang dilakukan diharapkan memberikan beberapa manfaat antara lain:

### **1. Manfaat bagi penulis**

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan secara rinci tentang penerapan metode *Critical Path Method* di proyek.

### **2. Manfaat bagi Pembaca**

Diharapkan mampu menjadi referensi dan pertambahan informasi untuk melakukan penelitian kedepannya.

## **1.5 Batasan Masalah**

Untuk memfokuskan pembahasan, maka terdapat batasan permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini, lingkup yang di bahas hanya mengenai penjadwalan waktu.
2. Mencari pekerjaan apa yang dilalui oleh lintasan kritis.
3. Tidak membahas mengenai rincian anggaran biaya.